

Dampak Atas Kemudahan Fintech Dalam Pinjaman Online Terhadap Karyawan Swasta Di Daerah Serang

Juliyah Juliyah¹, Indah Mawarni², Muhammad Arif Maulana³, Noerma Kurnia Fajarwati⁴

¹⁻⁴Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bina Bangsa

Email: Juliyah269@gmail.com^{1*}, Erinakaembun@gmail.com², arifmaulana1403@gmail.com³, muma.kurnia@gmail.com⁴

Abstract. *In this 5.0 era or the current digital era, new companies have emerged that utilize the development of technology. Fintech is an alternative to online loan financing that is so easy to feel at this time. In addition, the existence of fintech really affects the lifestyle of today's economic society which is so fast and instant, without requiring a complicated process. The ease of online lending is felt by all circles, especially among private employees in Serang, where the needs are increasing from the increasing need for basic necessities for those who are married and the prices of goods are increasing, with these conditions private employees take Fintech online loan financing for their daily needs because of the ease in terms of registration and disbursement which is very fast. From the data that researchers found, there is an increasing financial gap experienced by private employees in Serang, where the ease of fintech (Financial Tecnology) in online loans is very easy without knowing the impact that will be experienced by private employees, and in the end when payday closes the hole digs the hole, meaning that when payday covers debt and credit. Thus the researcher wishes to discuss the ease of fintech in online lending to private employees in the attack area. The method that researchers use is to use descriptive qualitative methods through a descriptive analysis approach that aims to describe the phenomenon to be studied. As one of the procedures in analyzing or investigating by providing a description of the state of the subject or object in the study, it can be in the form of individuals, institutions, society and others, which are based on the facts that exist or are found as they are. The results of this study are In the attack area the majority of companies in payroll for their employees, in collaboration with financial institutions that encourage employees to understand and use fintech. With the ease of fintech itself, many employees fall into online loan financing which results in various impacts, whether from positive or negative impacts, but the development of this technology provides benefits that are very helpful for private employees in meeting their daily needs.*

Keywords : *impact, fintech, online loan, and private employee.*

Abstrak Di era 5.0 atau era digital saat ini, bermunculan perusahaan-perusahaan baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Fintech merupakan salah satu alternatif pembiayaan pinjaman online yang begitu mudah dirasakan saat ini. Selain itu, keberadaan fintech sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat perekonomian saat ini yang begitu cepat dan instan, tanpa memerlukan proses yang rumit. Kemudahan pinjaman online dirasakan oleh semua kalangan terutama kalangan pegawai swasta di Serang, dimana kebutuhan semakin meningkat mulai dari meningkatnya kebutuhan akan kebutuhan pokok bagi yang sudah menikah dan harga barang yang semakin meningkat, dengan kondisi tersebut pegawai swasta mengambil Fintech pembiayaan pinjaman online untuk kebutuhan sehari-hari karena kemudahan dalam hal pendaftaran dan pencairannya yang sangat cepat. Dari data yang peneliti temukan, terdapat kesenjangan finansial yang semakin meningkat yang dialami oleh pegawai swasta di Serang, dimana kemudahan fintech (Teknologi Finansial) dalam pinjaman online sangat mudah tanpa diketahui dampak apa yang akan dialami oleh pegawai swasta, dan di masa depan. berakhir ketika hari gajian menutup lubang menggali lubang, maksudnya ketika hari gajian menutup hutang dan kredit. Oleh karena itu peneliti ingin membahas mengenai kemudahan fintech dalam peminjaman online kepada pegawai swasta yang berada di wilayah serangan. Metode yang peneliti gunakan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang akan diteliti. Sebagai salah satu tata cara dalam menganalisa atau menyelidiki dengan memberikan gambaran tentang keadaan subjek atau objek dalam penelitian, dapat berupa individu, lembaga, masyarakat dan lain-lain, yang didasarkan pada fakta-fakta yang ada atau ada. ditemukan sebagaimana adanya. Hasil dari penelitian ini adalah Di wilayah serangan mayoritas perusahaan melakukan penggajian terhadap karyawannya, bekerja sama dengan lembaga keuangan

yang mendorong karyawan untuk memahami dan menggunakan fintech. Dengan mudahnya fintech sendiri banyak pegawai yang terjerumus dalam pembiayaan pinjaman online yang menimbulkan berbagai dampak baik dampak positif maupun dampak negatif, namun berkembangnya teknologi ini memberikan manfaat yang sangat membantu pegawai swasta dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci : dampak, fintech, pinjaman online, dan pegawai swasta.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang menuju negara maju, negara berkembang ialah negara yang mengembangkan segala potensi dan kondisi yang ada seperti halnya sekarang, yang sangat krusial yaitu perkembangan dan kemajuan teknologi.

Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih dewasa ini mengubah perilaku dan cara pandang manusia akan sebuah teknologi. Jumlah pengguna internet di Indonesia diprediksi akan terus bertambah seiring dengan berbagai program pemerintah yang mengupayakan seluruh penduduk Indonesia melek internet. Besarnya angka pengguna internet di Indonesia mendorong pemerintah untuk mencoba mentransformasi sistem lama dengan sistem yang menggunakan teknologi digital. Inovasi teknologi digital tersebut diharapkan mampu menjadikan Indonesia sejajar dengan negara lain yang mulai meninggalkan cara tradisional menuju era digital.¹

Financial technology/FinTech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. FinTech muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Dengan FinTech, permasalahan dalam transaksi jual beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan. Dengan kata lain, FinTech membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif. Bagi konsumen, FinTech memberi manfaat ; Mendapat layanan yang lebih baik; Pilihan yang lebih banyak ; Harga yang lebih murah. Bagi pemain FinTech (pedagang produk atau jasa), FinTech memberi manfaat: Menyederhanakan rantai transaksi ; Menekan biaya operasional dan biaya modal; Membekukan alur informasi. Bagi suatu Negara, FinTech

¹ Ladia dkk, *Analisis Pengaruh Fintech Lending terhadap Perekonomian Indonesia*, Indonesia Jurnal of Economics, Entrepreneurship and Innovation, Vol. 1, No. 3, Januari 2021, hal. 154.

memberi manfaat; Mendorong transmisi kebijakan ekonomi; Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat; Di Indonesia, FinTech turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI.²

Perkembangan teknologi dalam dekade ini semakin pesat dan meningkat dalam segala hal yang menghubungkan kemajuan teknologi, diantara perkembangannya pada lembaga perbankan yang menjadi bahan kajian saat ini di Indonesia adalah *Financial Technology (FinTech)*. Menurut definisi yang dikemukakan oleh *National Digital Research Centre (NDRC)*, *Financial Technology (FinTech)* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, di mana istilah tersebut berasal dari kata “*financial*” dan “*technology*” (*FinTech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern. *FinTech* merupakan industri yang bergerak dengan sangat cepat dan dinamis dimana terdapat banyak model bisnis yang berbeda. Hadirnya *Financial Technology (FinTech)* ini mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan bisa memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini berkembang di Indonesia.³

Fintech adalah sebuah istilah untuk inovasi dalam jasa finansial, dimana teknologi adalah kuncinya, yang berarti kehadiran teknologi menjadi faktor utama dalam kemunculan inovasi *Fintech*. Inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan dan biaya yang ekonomis. *Fintech* merupakan sebuah bisnis yang bertujuan menyediakan layanan keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi modern. Sederhananya, *fintech* dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan sehingga mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi dan meningkatkan literasi keuangan.⁴

Kemudahan dalam pinjaman online dirasakan oleh semua kalangan khususnya kalangan karyawan swasta di serang yang dimana kebutuhan yang semakin meningkat dari kebutuhan sembako yang kian meningkat bagi yang sudah berkeluarga dan harga barang-barang yang semakin melonjak, dengan kondisi tersebut karyawan swasta mengambil *Fintech*

² Hardining Estu Murdinar dkk, *Dampak Financial Teknologi di Indonesia*, Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi, Volume 15 No. 1 Tahun 2023, hal. 77.

³ Ratnawaty Marginingsih “*Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan*” *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, Vol 19 No. 1 Maret 2019 P-ISSN 1411-8629, E-ISSN: 2579-3314 Volume 19 No.1 Maret 2019.

⁴ Roswanty Sihombing, *Analisis Pengaruh Financial Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi di Indonesia*, Jurnal Ilmiah, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2021.

pendaftaran dan pencairan yang sangat cepat.

Dari data yang peneliti temukan terdapat sebuah kesenjangan finansial yang kian meningkat yang dialami oleh para karyawan swasta di Serang, yang dimana kemudahan dalam *fintech* (Financial Teknologi) dalam pinjaman online sangat mudah tanpa mengetahui dampak yang akan dialami oleh para karyawan swasta, dan pada akhirnya ketika gaji menutupi utang piutang. Dengan demikian peneliti berkeinginan membahas terkait kemudahan fintech dalam pinjaman online terhadap karyawan swasta di daerah Serang.

Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses dimana kapasitas produksi dari suatu perekonomian meningkat sepanjang waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang semakin besar. Sedangkan menurut Salvatore pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dimana PDB riil per kapita meningkat secara terus menerus melalui kenaikan produktivitas per kapita. Sasaran berupa kenaikan produksi riil per kapita dan taraf hidup (pendapatan riil per kapita) merupakan tujuan utama yang perlu dicapai melalui penyediaan dan pengarahan sumber-sumber produksi.

Terdapat beberapa teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya:

1. Teori Jumlah Penduduk Optimal, Teori ini dikembangkan oleh kaum klasik. Menurut teori tersebut, berlaku *the law of diminishing return* menyebabkan tidak semua penduduk dapat dilibatkan dalam proses produksi. Jika dipaksakan, akan menurunkan tingkat *output* perekonomian. Agar penambahan tenaga kerja dapat meningkatkan *output*, yang harus dilakukan adalah investasi barang modal dan sumber daya manusia yang menunda terjadinya gejala *the law of diminishing return* atau hukum hasil yang semakin menurun.
2. Teori Pertumbuhan Neo Klasik Teori ini dikembangkan oleh Solow 1956 dan berdasarkan teori-teori klasik sebelumnya yang telah disempurnakannya. Fokus dari teori neo klasik mengenai stok barang modal dan keterkaitannya dengan keputusan masyarakat untuk menabung atau melakukan investasi.
3. Teori pertumbuhan endogen dikembangkan oleh Romer 1986 merupakan pengembangan teori pertumbuhan Klasik-Neo Klasik. Kelemahan model Klasik maupun Neo klasik terletak pada asumsi bahwa teknologi bersifat eksogen.

4. Teori Harrod-Domar dikembangkan secara terpisah dalam periode yang bersamaan oleh E.S. Domar (1947, 1948) dan R.F. Harrod (1939, 1948). Keduanya melihat pentingnya investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, sebab investasi akan meningkatkan stok barang modal, yang memungkinkan peningkatan *output*. Sumber dana domestik untuk keperluan investasi berasal dari bagian produksi (pendapatan nasional) yang ditabung.

Menurut W. W. Rostow pembangunan ekonomi atau transformasi suatu masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern merupakan proses yang berdimensi banyak. Analisis Rostow ini didasarkan pada keyakinan bahwa pertumbuhan ekonomi akan tercipta sebagai akibat dari timbulnya perubahan yang fundamental bukan saja dalam corak kegiatan ekonomi tetapi juga dalam kehidupan politik dan hubungan sosial dalam suatu masyarakat dan negara. Dalam bukunya "*The Stage of Economic*".⁵

Fintech

Fintech (finance technology) adalah industri keuangan baru yang menerapkan teknologi untuk meningkatkan aktivitas keuangan secara lebih efisien dari penyedia layanan keuangan tradisional. Aktivitas *fintech* dalam jasa keuangan dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu pembayaran, deposito & pinjaman, manajemen risiko, market support, dan manajemen investasi. Penelitian ini terbatas pada fintech dalam konteks sebagai penyedia pinjaman peer-to-peer yang oleh regulasi resmi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia diatur dalam Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI).⁶

Teknologi Financial menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 adalah penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran.⁷

⁵ Dedy Pudja Wardana, *Pengaruh Pembangunan Ekonomi terhadap Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur*, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen, Volume 12, (2), 2016, hal. 181-182.

⁶ Kuat sidik dkk, *Pinjaman Fintech: Pengaruh Pada Perekonomian dan Inklusi Keuangan Daerah di Indonesia*, Jurnalku Volume 2 No. 4, 2022, hal. 504.

⁷ Ayu Risqita dkk, *Analisis Pengaruh Fintech P2P Lending dan Kredit Bank Umum terhadap Ketimpangan Pendapatan*, Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat, Volume. 1, No. 1, 2019, hal. 7.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif melalui pendekatan analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang akan diteliti. Sebagai salah satu prosedur dalam menganalisis atau menyelidiki dengan memberikan penggambaran keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang perorang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya, yang didasarkan oleh fakta-fakta yang terdapat atau ditemui apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki fakta, gejala, atau keadaan secara sistematis dan akurat.⁸ Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dampak atas kemudahan *Fintech* dalam pinjaman online, dan menganalisis terhadap temuan-temuan yang terdapat pada karyawan swasta diserang melalui wawancara kepada narasumber untuk dituangkan dalam tulisan ini dan menganalisis hasil temuan tersebut dengan beberapa literatur yang peneliti temukan yang terdapat dalam karya ilmiah seperti jurnal dan buku-buku yang kredibel yang dapat menghasilkan pemahaman dengan komperhensif.

HASIL PEMBAHASAN

Perkembangan pendistribusian *Fintech* yang telah dilakukan oleh para pelaku pengguna *Fintech* di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini menggambarkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat akan *Fintech* dengan penggunaan digitalisasi ini. Di era serba digital ini masyarakat Indonesia mulai melek akan teknologi, yaitu teknologi dunia industri keuangan. Layanan keuangan seperti crowdfunding, mobile payment dan jasa transfer sudah mulai mengenai hal ini, khususnya kaum perkotaan karena kaum perkotaan hampir semua transaksi menggunakan digital. Dengan crowdfunding dapat dengan mudah memperoleh pendanaan baik dalam maupun luar negeri dan bahkan dengan PayPal otomatis bisa dapat melakukan transaksi pembayarran dengan mudah secara global.

Dampak kemudahan fintech di era digital telah mempengaruhi gaya hidup dan prilaku masyarakat ekonomi. Keberadaan fintech yang mencakup layanan keuangan digital seperti pembayaran, pinjaman, perencanaan keuangan, investasi dan lainnya, telah memfasilitasi akses keuangan bagi masyarakat, serta mengurangi biaya layanan keuangan dan meningkatkan kualitas layanan keuangan. Selain itu faktor faktor seperti literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat dan keamanan juga mempengaruhi minat penggunaan fintech. Bisnis fintech berkembang pesat di Indonesia karena memberikan kemudahan melakukan transaksi

⁸ Arifn Suryasuciramdhan dkk, *Peran Media Sosial Instagram sebagai sarana Kampanye dalam Strategi Komunikasi Politi*, Jurnal PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs, Volume 7, No. 1 2024, hal. 94.

keuangan, seperti dalam penelitian ini memberikan kemudahan layanan pinjaman kepada masyarakat yang bersetatus karyawan swasta di daerah serang, yang dimana penggunaan layanan ini sangat banyak dan banyak juga pengguna fintech dalam hal pengambilan pembiayaan atau pinjaman secara online, dibandingkan dengan sistem keuangan tradisional secara langsung. Bukan tanpa alasan, tapi banyak karyawan swasta di daerah serang yang merasakan manfaat dari *Fintech*, manfaat bagi karyawan swasta di daerah serang diantaranya:

1. **Proses cepat dan mudah:** pengajuan pinjaman dapat dilakukan dengan cepat melalui aplikasi atau website resmi tanpa perlu datang ke bank.
2. **Persyaratan yang mudah:** artinya tidak memerlukan persyaratan yang rumit sehingga pengajuan lebih praktis dibandingkan dengan pinjaman secara konvensional ataupun secara tradisional.
3. **Dana darurat:** cocok bagi kami untuk mengambil pinjaman ini, karena prosesnya yang mudah dan cepat.
4. **Bunga yang rendah :** penyediaan pinjaman online ini menawarkan suku bunga yang terjangkau yang bisa kami lunasi ketika kami gaji.
5. **Keamanan terjaga:** pinjaman online yang saya ambil pastinya sudah terdaftar dan diawasi oleh OJK sehingga keamanannya terjaga.

Dengan demikian dari berbagai manfaat pengambilan pembiayaan pinjaman online sangat membantu bagi karyawan swasta ketika mengambil pembiayaan tersebut. Karena dari karyawan swasta yang saya temui merasa membantu hal ini karena menunggu penggajian yang begitu lama dan terkadang ada yang di rapel sekian bulan baru turun gaji, dan ada kebutuhan yang sangat mendesak akhirnya mengambil pinjaman online demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sedangkan jenis *Finanial Technology* pinjaman online yang diambil oleh para karyawan swasta di daerah serang yang diambil diantaranya :

1. Akulaku.
2. Spinjam (Shopey).
3. DanaBijak.
4. LINE Bank.

Dari berbagai lembaga pinjaman online, karyawan swasta mengambil pembiayaan dari lembaga ini yang sudah terdaftar di OJK diantaranya seperti Shopey, Dana Bijak dan LINE Bank, tetapi tidak dengan Akulaku yang belum diawasi oleh OJK. Makanya dengan adanya lembaga pembiayaan ini sangat membantu bagi karyawan swasta di daerah serang yang begitu mudah dalam proses pendaftaran dan pencairan dana yang diambil. Akan tetapi dari

kemudahan dalam mengambil pembiayaan pinjaman online terdapat hal yang tidak dirasakan oleh para karyawan yaitu dampak negatif dan positif yang akan dirasakan oleh karyawan swasta di daerah serang. Selain itu terdapat beberapa PT. di daerah serang yang menyediakan pinjaman seperti koperasi, akan tetapi syarat-syarat yang begitu memberatkan dan harus menjadi anggota dengan demikian karyawan lebih memilih pinjaman online yang sudah disediakan oleh lembaga-lembaga yang dibuat oleh pemerintah ataupun swasta yang memberikan tawaran kemudahan dalam pendaftaran dan pencairan yang begitu cepat.

Dari penjelasan diatas terdapat hal positif dan negatif yang dirasakan oleh karyawan swasta di daerah serang ketika mengambil pembiayaan online ini diantaranya:

Dampak negatif karyawan swasta mengambil pinjaman online:

1. Di teror lewat telfon setiap saat, dan menyadap kontak hp sampai meneror keluarga dan rekan-rekan saya, selain itu bunga yang terlalu besar.
2. Denda ketika telat bayar dan juga bunga makin bertambah.
3. Membuat hidup tidak tenang karena terdapat hutang, ketika telat bayar sampai diteror dan hal ini sangat mempengaruhi produktifitas kehidupan saya khususnya dalam kerjaan saya dan menjadi utang berkelanjutan ketika saya telat bayar hutang.
4. Menjadi tekanan mental.

Dampak positif karyawan swasta mengambil pinjaman online:

1. Membantu kebutuhan yang sangat mendesak.
2. Mudah dalam proses pencairan dan tidak sulit untuk mengambil pinjaman karena syarat-syarat yang tidak banyak seperti di konvensional ataupun secara tradisional.
3. Pinjaman lebih mudah dengan pencairan yang lebih cepat.
4. Membantu kebutuhan sehari-hari ketika uang gaji sudah habis lalu kami mengambil pembiayaan pinjaman online ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya.

Dari dampak positif dan negatif yang sudah dipaparkan dari hasil kesimpulan wawancara dengan rekan-rekan kerja saya, sebenarnya hal itu memberikan dampak kemudahan bagi karyawan swasta yang mengambil pembiayaan pinjaman online, ketika dalam pinjaman dan pengangsurannya baik, dalam artian ketika gaji langsung membayarkan utang-utang yang diambil oleh karyawan swasta, akan tetapi pada praktiknya banyak yang mensalahgunakan pembiayaan pinjaman online ini, dengan mengganti nomor hp, agar tidak diteror oleh debcolector atau menghindari tekanan-tekanan yang ada karena alasan gaji belum turun dan gaji yang dirapel. Padahal dalam pembiayaan konvensional ataupun syariah terdapat istilah *rescheduling* yaitu memberikan keringanan bagi debitur ketika tidak mampu membayar tagihan akhirnya diperinci lagi lebih sedikit nominal angsuran yang seharusnya dibayarkan.

KESIMPULAN

Finansial Technology (*Fintech*) adalah penggabungan antara siste keuangan dengan tekonologi. Perkembangan *fintech* yang ada di Indonesia memberikan berbagai inovasi aplikasi khususnya dalam layanan keuangan seperti sebagai alat transaksi pembayaran, alat penyimpanan uang, dan juga alat peminjaman uang. Di daerah serang mayoritas perusahaan dalam penggajian untuk karyawannya, bekerjasama dengan lembaga keuangan yang mendorong para karyawan memahami dan menggunakan fintech. Dengan kemudahan fintech sendiri banyak karyawan yang terjerumus dalam pembiayaan pinjaman secara online yang mengakibatkan berbagai dampak, entah dari dampak positif ataupun negatif, akan tetapi dari perkembangan teknologi ini memberikan manfaat yang sangat membantu bagi kalangan karyawan swasta dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ladia dkk, *Analisis Pengaruh Fintech Lending terhadap Perekonomian Indonesia*, Indonesia Jurnal of Economics, Entrepreneurship and Innovation, Vol. 1, No. 3, Januari 2021.
- Murdinar, Hardining Estu, dkk, *Dampak Financial Teknologi di Indonesia*, Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi, Volume 15 No. 1 Tahun 2023.
- Marginingsih, Ratnawaty, “*Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan*” Cakrawala-Jurnal Humaniora, Vol 19 No. 1 Maret 2019 P-ISSN 1411-8629, E-ISSN: 2579-3314 Volume 19 No.1 Maret 2019.
- Risqita, Ayu, dkk, *Analisis Pengaruh Fintech P2P Lending dan Kredit Bank Umum terhadap Ketimpangan Pendapatan*, Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat, Volume. 1, No. 1, 2019.
- Suryasuciramadhan, Arifn dkk, *Peran Media Sosial Instagram sebagai sarana Kampanye dalam Strategi Komunikasi Politi*, Jurnal PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs, Volume 7, No. 1 2024.
- Sihombing, Roswanty, *Analisis Pengaruh Financial Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi di Indonesia*, Jurnal Ilmiah, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2021.
- Sidik, Kuat, dkk, *Pinjaman Fintech: Pengaruh Pada Perekonomian dan Inklusi Keuangan Daerah di Indonesia*, Journalku Volume 2 No. 4, 2022.
- Wardana, Dedy Pudja, *Pengaruh Pembangunan Ekonomi terhadap Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur*, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen, Volume 12, (2), 2016.
- Arifn Suryasuciramadhan dkk, *Peran Media Sosial Instagram sebagai sarana Kampanye dalam Strategi Komunikasi Politi*, Jurnal PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs, Volume 7, No. 1 2024.